

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Chanel Youtube Jeda Nulis

Chanel youtube Jeda Nulis awalnya berdiri tiga tahun yang lalu, baground Habib Jafar sebenarnya adalah pendakwah, dulu berdakwahnya dengan menulis kurang lebih selama 13 tahun. Tahun 2005 ketika Habib Jafar masih di pesantren kemudian sampai kuliah beliau masih menulis konteks keislaman konteksnya filsafat karena jurusan beliau adalah filsafat islam. tulisan Habib Jafar dimuat diberbagai media, yakni di majalah islam nabawi di Pasuruan, di Koran-koran Nasional. Zaman mulai berganti semenjak ada internet kurang lebih tahun yang lalu beliau Habib Jafar mulai aktif menulis di media online salah satunya aktif setiap minggu menulis di *geotimes* setelah satu tahun menulis di online pun minat baca orang turun tidak seperti yang dahulu. Ditambah lagi orang sudah mencari informasi tidak lagi membaca portal khususnya dalam dakwah islam, misalkan beliau Habib Jafar mempunyai beberapa data dari *We Are Sosial* tahun 2019 menyebutkan ternyata orang belajar agama itu banyak melalui online dan dari online itu yang digunakan nomor satu adalah Youtube.¹

Pengguna internet di Indonesia mencapai 58% paling banyak mengakses youtube, kemudian di youtube berkembang penceramah online tapi kemudian penceramah online itu cenderung menjelaskan hukum dan memang di survey-survey yang ada survey Alfara *platform* youtube itu palik banyak di dengar selain ustad kampung selain guru agama maupun orang tua dalam konteks agama. Survey Alfara menyebutkan yang nomor satu adalah hukum, orang di youtube itu belajar hukum islam. Padahal kemudian di youtube juga banyak konten-konten yang pro kepada nilai-nilai intoleransi atau bahkan radikalisme nah akhirnya minat beliau Habib

¹ Habib Husein Jafar, wawancara melalui zoom meeting oleh penulis, 09 Juli, 2021, wawancara 1, transkrip.

Jafar menulis untuk dakwah maka pembacanya sudah sedikit kemudian Habib Jafar pindah ke youtube agar penontonnya banyak. Seiring waktu yang disampaikan Habib Jafar dengan baik sesuai kurikulum Islam Cinta, *pertama*: karena banyaknya konten-konten di youtube yang orientasinya tidak menyebarkan nilai-nilai islam yang damai untuk melawan itu. *Kedua*: karena banyak konten-konten youtube yang berfokus kepada hukum saja padahal tasawuf itu menjadi sangat penting yang utamanya dari tasawuf itu adalah cinta kasih maka dari itu saya hadir dengan ceramah-ceramah orientasinya kepada nilai-nilai spritualitas atau tasawuf. *Ketiga*: kemudian banyak penceramah-penceramah di youtube orientasinya tidak ke anak muda, kemudian Habib Jafar mengisi konten-konten youtube yang orientasinya ke anak muda, dari segi tema dan cara bicara untuk anak muda karena pengguna internet terbanyak itu dari anak muda. Dan untuk itu Habib Jafar belajar magister S2 di jurusan Quran dan Hadist di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta karena banyaknya konten-konten youtube yang memakai dalil as-sunnah. Tahun 2016 Habib Jafar sudah mulai kuliah magister quran dan hadist untuk mempersiapkan era baru dimana agama identik dengan dalil dan sunnah, kemudian dari sana Habib Jafar fokus di youtube Jeda Nulis mendapatkan apresiasi dan hingga sekarang.²

2. Profil Habib Husein Ja'far

Habib Husein Jafar ialah Da'i Islam Cinta dan sekaligus *content creator* yang berdakwah melalui sosial media. Saat ini beliau memiliki kedekatan dengan kalangan milenial. Habib Husein Jafar merupakan sosok yang lahir pada 21 Juni 1988 di Bondowoso Jawa Timur. Selain berkecimpung di bidang dakwah melalui media sosial, beliau juga merupakan seorang penulis. Habib Husein Jafar memiliki darah madura dan sesuai dengan nama yang disandangnya beliau merupakan dzurriah

² Habib Husein Jafar, wawancara melalui zoom meeting oleh penulis, 09 Juli, 2021, wawancara 1, transkrip.

Nabi Muhammad SAW. Pendidikan pesantren yang ditempuhnya dilalui di pesantren Bangil, Jawa timur dan melanjutkan pendidikannya di UIN Jakarta pada bidang S1nya fokus pada filsafat Islam dan S2nya pada tafsir Al Qur'an.³

Habib Husein Jafar juga menjabat sebagai Direktur Akademi Kebudayaan Islam Jakarta dan Aktivis di Gerakan Islam Cinta. Beliau juga menerbitkan beberapa tulisan diantaranya yaitu, "Anakku Dibunuh Israel", "Islam Mazhab Fadlullah", dan "Tuhan Ada di Hatimu". Beliau saat ini juga menjadi *content creator* yang mengembangkan chanel Youtube miliknya yang bernama "Jeda Nulis". Kehadirannya membawa nuansa santun, kedamaian, kecintaan dan tidak meledak-ledak dengan membawakan dakwah menggunakan bahasa khas anak muda. Kedekatan ini diperlihatkan di youtube dan instagram miliknya. Selain itu beliau melakukan kolaborasi dengan beberapa tokoh yang menjadi gambaran anak muda saat ini salah satunya yaitu Tretan Muslim dan Coki Pardede di Majelis Lucu Indonesia. Kolaborasi ini dilanjutkan pada Kultum Pemuda Tersesat yang memberikan jawaban kepada pertanyaan anak muda litas budaya, suku dan juga agama yang disampaikan di chanel media sosialnya.⁴

Habib Husein Jafar beranggapan bahwasannya dirinya berdakwah dengan menasar kalangan milenial, sehingga dibutuhkan penampilan yang sesuai dengan kalangan mereka agar tidak terjadi kesenjangan. Selain itu beliau mencontoh Nabi saw yang memanggil santrinya dengan sebutan "sahabat" dan sapaan ini menghilangkan jarak diantara keduanya. Menghadapi prihal penggunaan jubah yang biasa identik oleh para pendakwah terlebih habaib, dirinya tidak merasa pantas

³ Habib Husein Jafar, wawancara melalui zoom meeting oleh penulis, 09 Juli, 2021, wawancara 1, transkrip.

⁴ "Profil Habib Husein Jafar Al Hadar yang Terkenal Lewat Pemuda Tersesat." www.suara.com, diakses pada 10 Juli 2021, <https://suara.com/entertainment/2021/04/21/185241/profil-habib-husein-jafar-al-hadar-yang-terkenal-lewat-pemuda-tersesat.html>.

mengenaikannya, hal ini dikarenakan anggapannya terhadap dirinya adalah “peyambung lidah ulama” demi generasi milenial. Bahasa yang digunakan dalam berdakwah juga cenderung menggunakan bahasa kekinian, dibarengi dengan candaan dari rekan satu timnya yang merupakan sosok *stand up comedian* dan kadang pula diselingi dengan musik jika bersama musisi. Pada bulan ramadhan tahun 2020, beliau memberikan “Kultum Pemuda Tersesat” di Youtube bersamaan dengan Tretan Muslim guna memberikan jawaban mengenai pertanyaan berkaitan dengan Islam yang dirasa tabu namun benar terjadi adanya di kalangan milenial. Tretan Muslim menyebutnya “*The Protector*” kepada Habib Husein Jafar karena memiliki kemauan dalam memberikan perlindungan bagi para pemuda yang tersesat dan bingung prihal Islam, daripada hanya memberikan klaim kebenaran yang akhirnya berdampak pada menghukumi.⁵

Detik.com juga menuliskan bahwasannya Habib Husein Jafar memilih Youtube sebagai media dakwahnya disebabkan kaum milenial “berkerumun” di sana. Selain itu apabila di kanal youtube diisi oleh orang yang tidak mampu namun memiliki kemauan untuk berdakwah maka ini akan mencelakakan umat. Masyarakat Muslim sebenarnya tidak hanya mengkritisi manusia semacam ini, dengan kalim “Ngapain kalian habisin waktu dan kuota di Youtube” malahan justru masyarakat muslimlah yang seharusnya masuk ke Youtube dan memberikan tontonan yang menuntun. Habib Husein Jafar memberikan dakwah dnegan cirikhas “Islam Cinta”. Cirikhas ini disebabkan kembali pada bandangnya terhadap generasi saat ini yang menganggap islam merupakan agama yang ribet dan kakuserta hijrah. Maka Habib Husein Jafar menampilkan wajah Islam yang solutif sekaligus memberikan gambaran Islam yang sejatinya memang penuh cinta bagi kalangan yang tak acuh, selain itu generasi hijrah juga diberikan pendalaman pemahaman karena islam cinta ini mengajak

⁵ Habib Husein Jafar, wawancara melalui zoom meeting oleh penulis, 09 Juli, 2021, wawancara 1,transkrip.

mereka untuk melakukan tasawuf dimana term tasawuf merupakan keilmuan yang terdalam di ajaran islam. melalui Islam cinta ini diharapkan manusia tidak hanya akan muncul sebagai manusia yang taat agama dengan cara ibadah yang diperlihatkan, namun juga memiliki nilai cinta dalam dirinya, sesama, alam. Coki Pardede sebagai seorang komika juga memberikan tanggapan bahwasannya dirinya semakin asyik mempelajari Islam ketika dibawakan oleh Habib Husein Jafar, dan dirinya merasa nyaman ketika berdiskusi dengan Habib Husein Jafar. Habib Husein Jafar juga beranggapan bahwasannya kesan yang baik juga sama pentingnya dengan memberi pesan yang baik.⁶

3. Generasi Milenial

Saat ini banyak sekali fenomena yang menarik, salah satunya yaitu munculnya generasi milenial. Gaya hidup pop culture dan budaya global semakin marak sebagai akibat dari derasnya globalisasi yang terus mengalir. Globalisasi juga dimaknai dengan menduniannya sistem budaya, politik, ekonomi dan sosial yang menyebabkan tak ada lagi batasan di dunia ini. melalui telepon jarak jauh dan dekat, internet dan satelit, perkembangan TIK juga menghilangkan adanya batasan kelas, bangsa dan negara. melalui globalisasi ini terlahirlah generasi gadget, yaitu istilah dalam generasi milenial.⁷

Generasi milenial juga memiliki sebutan lain yaitu generasi Y yang munculnya setelah generasi X. Kemunculan generasi ini tidak memiliki kepastian waktu. Namun, dari beberapa ahli menjelaskan bahwasannya generasi Y ini muncul dari 1980an, pertengahan 1990 sampai dengan 2000an. milenial biasanya merupakan anak dari generasi X dan juga bob boomers. Nama lain dari milenial ini yaitu “Echo Boomers” yang disebabkan karena meningkatnya kelahiran pada 1980-an dan 1990-

⁶ Husein Ja'far Al-hadar, *Tuhan Ada di Hatimu*, (Jakarta: PT Mizan Publika, 2020), 202.

⁷ Yanury Surya Putra, *Teori Perbedaan Generasi*, Jurnal Stiema, 2017, h. 6

an. Pada abad 20 tren keluarga kecil mulai muncul di berbagai negara maju yang mmepengaruhi sehingga dampak “baby boom echo” tidak mengalami ledakan seperti masa pasca Perang Dunia II.⁸

Keadaan di Indonesia sendiri memiliki keunikan bagi generasi milenilah, riset yang dilakukan oleh pew Reserch center menyebutkan bahwasannya generasi milenial lebih suka menggunakan internet, musik, hiburan dan teknologi serta menjadi keutuhan utama generasi ini.

Berikut beberapa karakteristik Generasi Milenial⁹:

- a. Milenial lebih mempercayai *User Generated content* ketimbang sejarah. Informasi yang sifatnya satu arah tidak dipercayai.
- b. Milenial mementingkan ponsel daripada TV. Hal ini disebabkan milenial tidak menyukai iklan di TV dan informasi yang dibutuhkan seringnya merujuk kepada Google atau forum kajian yang diikutinya untuk selalu paham akan informasi terbaru.
- c. Milenial wajib mempunyai sosial media. Kaum milenial memiliki kelancaran dalam berkomunikasi, namun kelancaran ini tidak berbentuk komunikasi tatap muka, namun komunikasi ini dimunculkan dalam *text messaging* atau *chatting* yang berasal dari dunia maya dimana mereka akan membuat akun twitter, facebook, instagram yang berisikan informasi prihal dirinya.
- d. Membaca buku secara konfensional juga sedikit dihindari dari masyarakat milenial. Bahkan geenrasi yang memiliki hobi untuk membaca mengalami penurunan dimana tulisan disifati dengan sesuatu yang membosankan dan memusingkan.
- e. Milenial lebih tahu teknologi di banding orang tuanya, pemahaman akan dunia tidak dilakukan dengan pengalaman langsung, namun memanfaatkan

⁸ Panjaitan, *Pengaruh Sosial Media Terhadap Prodiktivitas Kerja Generasi Millenial*, Jurnal Administrasi Bisnis, 2017, h. 7

⁹ Panjaitan, *Pengaruh Sosial Media Terhadap Prodiktivitas Kerja Generasi Millenial*, Jurnal Administrasi Bisnis, 2017, h. 7

dunia maya sehingga mereka memahami dunia ini dengan baik. Tidak hanya itu milenial juga melakukan aktivitas belanja, komunikasi dan penemuan informasi melalui dunia maya.

B. Data Penelitian tentang Pesan Dakwah Habib Husein Jafar

Melalui hasil pengumpulan data yang dilaksanakan, prihal pesan dakwah Habib Husein Jafar di chanel youtube Jeda Nulis pada generasi milenial. Penulis memaparkan data penelitian berdasarkan wawancara secara daring kepada narasumber yaitu Habib Jafar Husein Al Hadar.

1. Pesan Dakwah Habib Husein Jafar

a. Islam Cinta

Islam merupakan agama yang didasari cinta, tugas kita sebagai generasi muslim milenial adalah menyebarkan ajaran “rahmatan lil allamin” kepada kawan, kerabat, keluarga, tetangga, bangsa, negara dan antar umat beragama, antar sesama manusia. Islam cinta yaitu islam moderat islam yang damai dan islam yang toleran itu secara mendasar, metodenya adalah metode-metode yang *relate* dengan anak muda sesuai dengan keadaan anak muda misalkan butuh canda, butuh musik dan gandeng musisi atau stand up comedian untuk itu dan juga nilai-nilai yang saya sampaikan adalah nilai-nilai atau tema yang *relate* dengan kehidupan anak muda misal tentang hijrah tentang *overthinking* tentang *insecure* tentang hidup minimalis, memang itu jadi problem di kalangan anak muda masa kini maka saya memberikan perspektif islam tentang hal ini kontennya lebih ke situ (anak muda)”. ada dua kategoriberdakwah menurut Habib Huesin Jafar ialah, pertama, dakwah mereka dilakukan kepada orang Islam, kedua, dakwah mereka ditujukan kepada orang islam yang hanya dibuktikan dengan pencantuman Islam di kartu keterangan penduduk dan kepada mereka yang belum Islam. Habib Husein Jafar memposisikan dirinya kepada golongan kedua. Melalui hal ini bisa dikatakan bahwasannya

pengajian agama yang dilakukan dengan mendekati orang yang ingin belajar agama bukan dilakukan diatas mimbar atau di pengajian-pengajian, beliau memposisikan diri agar setara dengan orang yang mau belajar dan tidak menggurui. Berupaya dalam melakukan kedekatan emosional agar memahami keadaan orang yang ingin belajar Islam dengan tanpa memperdulikan latar belakangnya.¹⁰

Cinta terdapat di semua agama, dan agama merupakan cinta. Sehingga mustahil mampu menjadi muslim sejati jika tidak diwali, dilaksanakan dan diakhiri dengan cinta dari semua keislaman kita, bukankah iman adalah soal cinta, dan bukankah muamalah adalah juga perkara cinta. Allah sendiri sudah menetapkan atas Diri-Nya kasih sayang begitu pula Nabi adalah yang penuh kasih sayang, namun masih saja ada manusia yang memiliki pengakuan beragama, muslim, namun didadanya tak memiliki cinta, melalui hal ini entah siapa yang diikuti orang tersebut padahal Allah dan Rosul-Nya telah menetapkan bahwa Allah dan Rosul-Nya adalah penuh kasih sayang. Padahal Nabi telah memerintahkan, *“sayangilah semua yang ada di muka bumi, maka semua yang ada di langit akan menyayangimu. Kasih sayang itu bagian dari rahmat Allah, barang siapa menyayanginya, Allah akan menyayanginya,. Siapa memutuskannya, Allah juga akan memutuskannya(HR.Tirmidzi)”*. dakwah islam cinta itulah yang beliau yakini akan mendidik kita menjadi pribadi muslim yang hanya taat ibadah, tetapi penuh cinta. Untuk menebarkan Islam Cinta penulis telah membahas aspek cinta dalam seluruh ajaran islam baik dari sisi Aqidah, Akhlak dan Syariah.¹¹

¹⁰ Habib Husein Jafar, wawancara melalui zoom meeting oleh penulis, 09 Juli, 2021, wawancara 1, transkrip

¹¹ Habib Husein Jafar, wawancara melalui zoom meeting oleh penulis, 09 Juli, 2021, wawancara 1, transkrip

b. Metode dan Pendekatan

Metode dakwah sebenarnya membangun kedekatan emosional antara Habib Husein Jafar dengan penonton, sehingga Habib Husein menyesuaikan dengan apa yang menjadi minat tontonan dari para generasi milenial selama tidak bertentangan dengan nilai-nilai tuntunan yang Habib Husein yakini dan dakwahkan misal dari segi bahasa saya menyesuaikan dengan anak muda dari segi tema Habib Husein menyesuaikan dari anak muda kemudian dari segi berpakaian menyesuaikan dengan anak muda metodenya lebih ke cultural emosional yang lebih dekat anak muda lebih menyesuaikan apa yang disukai oleh anak muda”.¹²

Berdakwah pada dasarnya ialah aktivitas untuk mengajak, dan kegiatan ini seharusnya tidak lebih buruk dari cara kernet bus mengajak penumpangnya. Maka dari itu dakwah dilakukan dengan cara yang indah, dan baik bukan dengan cara yang kasar dan buruk. Da’i memiliki tugas untuk menyampaikan dan dalam kelanjutannya diserahkan kepada mad’u apakah dia akan menolak ataupun menerimanya. Kepercayaan juga tidak diikuti dengan waktu yang singkat namun butuh waktu yang lebih lama dan panjang. Selain itu jika pemahaman agama hanya dipahami secara instan, maka dampaknya ya hanya sebatas sekilas saja, tidak akan bertahan lama. selain itu akhlak mulia juga tidak bersifat statis namun dinamis. Habib Husein Jafar menjelaskan bahwasannya akhlak yang paling utama ialah akhlak kepada orang yang tak memiliki akhlak. Demi memperlihatkan positifnya suatu keteladanan, maka informasi yang benar mengenai ajaran Islam itu baik juga harus diberikan. islam sebagai agama terbesar di Indonesia seharusnya mampu memberikan perlindungan bagi masyarakat yang minoritas bukan malah meminta hak istimewa darinya dan bahkan

¹² Habib Husein Jafar, wawancara melalui zoom meeting oleh penulis, 09 Juli, 2021, wawancara 1, transkrip

menindasnya. Akhlak yang baik juga berpengaruh pada ibadah yang dilakukan. Meskipun ibadah baik namun akhlaknya buru misalnya berhianat, menipu, berbohong, dan menindas orang lain maka amal yang dilaksanakannya sia-sia.¹³

c. Materi

Materi secara mendasar yaitu islam cinta, kemudian dari islam cinta itu muncul beberapa materi.

Pertama, yaitu materi tentang nilai-nilai cinta dalam islam, nilai-nilai damai tentang islam. *Kedua*, yaitu materi nilai-nilai toleransi dalam islam. *Ketiga*, yaitu materi nilai-nilai rasional dalam islam, yakni rasionalisasi sholat itu apa, rasionalisasi haji itu apa, karena anak muda tak mau beragama secara *dogma* atau secara warisan. *Keempat*, yaitu nilai-nilai yang menjadi problematika anak muda masa kini yaitu *insecure*, gaya hidup foya-foya maka kemudian saya tanggapinya bagaimana tanggapan islam terhadap fenomena anak muda seperti itu. Saat Habib Husein Jafar melakukan kolaborasi dengan musisi Vikri Rasta, Habib Husein mengatakan bahwasannya dakwah itu dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai media, salahsatunya yaitu musik. Terdapat anggapan bahwasannya musik itu diharamkan dan tidak diperkenankan untuk didengarkan, hal ini berkebalikan dengan Islam yang cinta akan sesuatu yang indah, dan berdakwah dengan memanfaatkan musik merupakan suatu hal yang diperbolehkan. Alasan kenapa video Habib Husein Jafar banyak sekali yang melihatnya ialah karena cara menyampaikannya secara kekinian dan mudah dipahami. Ketika Habib Husein Jafar berbicara dengan narasumber dengan latar belakang yang berbeda, dirinya akan menyesuaikan dengan latar belakang narasumber. Selain itu Habib Husein Jafar tidak segan mendatangi lokasi yang baru dan

¹³ Habib Husein Jafar, wawancara melalui zoom meeting oleh penulis, 09 Juli, 2021, wawancara 1, transkrip

menyesuaikan pakaian yang diakainya agar komunikasi yang dilakukan bisa menimbulkan kenyamanan tanpa adanya intimidasi.¹⁴

d. Media

Habib Husein Jafar adalah sosok idola baru anak muda Indonesia dalam mempelajari ilmu agama. Pribadi yang santai bahkan dekat dengan beberapa *public figure* anak muda Indonesia membuat dirinya menjadi idola baru kaum milenial yang ingin mempelajari ilmu agama Islam. Tidak hanya itu penampilan Habib Husein Jafar dalam berdakwah sering mengenakan baju kaos atau hoodie ditambah sepatu sneakers, secara tidak langsung telah mempresentasikan dirinya sebagai contoh anak muda yang gaul tapi tidak melupakan ajaran agamanya. Habib Husein Jafar dahulu sudah terbiasa menulis di media massa, dan hanya fokus pada dunia tulis menulis. Namun keresahan beliau terfokus pada konten media massa yang memiliki banyak hal negatifnya, hoax dan ujaran kebencian menggugahnya untuk tampil di layar kaca. Bukti nyatanya yaitu munculnya channel “Jeda Nulis”. sampai saat ini channel ini memiliki 657 ribu subscriber dan 173 video dan subscribarnya ialah ‘Jamaah Al Digitaliyah’ Habib Husein Jafar.¹⁵

Media sosial Youtube menjadi pilihannya didasari dengan analisisnya terhadap masyarakat yang menginginkan keberislaman secara instan, dengan dalih berhijrah. Kebiasaan masyarakat saat ini yaitu menginginkan hidup secara Islami namun tidak mau belajar bahasa Arab, kitab kuning dan menjadi santri. bagi Habib Husein Jafar anak muda dan orang yang belum memahami Islam memerlukan penanganan khusus dari da’i dan mubaligh. Saat ini aktivitas yang dilakukan tidak

¹⁴ Habib Husein Jafar, wawancara melalui zoom meeting oleh penulis, 09 Juli, 2021, wawancara 1, transkrip

¹⁵ Habib Husein Jafar, wawancara melalui zoom meeting oleh penulis, 09 Juli, 2021, wawancara 1, transkrip

hanya mengkritisi orang yang sering nongkrong dan menghabiskan kuota internet untuk hal yang tidak jelas, namun perlu memberikan konten yang jelas untuk menyangi kemungkaran. Hingga saat ini, chanel youtube Jeda Nulis yang dikelola Habib Husein Jafar mengaku tidak mengaktifkan adsense youtube untuk chanel tersebut. Menurut Habib Husein Jafar, ia memegang ajaran orang tuanya untuk tidak menerima amplop dari umatnya. Nah, adsense itu kan simbol amplop ya kalau di era sekarang, kadang orang mungkin bikin kurang berkenan, jangan-jangan ini memang sengaja buat mencari viewers dan ujung-ujungnya cari adsense. Menghindari prasangka tersebut dengan santainya Habib Husein Jafar mengungkapkan kalau ia ingin membuat penonton setianya seperti memiliki fitur Youtube premium.¹⁶

2. Data tentang Respon Penonton milenial Youtube Jeda Nulis

Dalam penelitian tentang Pesan Dakwah Habib Husein Jafar di Chanel Youtube Jeda Nulis pada Generasi Milenial penulis mendapatkan data pengikut atau mad'u dari berbagai ragam profesi diantaranya adalah pelajar, mahasiswa, wiraswasta, ibu rumah tangga milenial, dengan deskripsi sebagai berikut:

a. Nisha Amalia – Pelajar

Menurutnya selama ini kurang begitu tertarik melihat atau mendengar ceramah pemuka agama, ada beberapa yang memang enak didengar dengan penyampaian yang mudah diterima semua kalangan, apalagi yang ceramahnya dibarengi dengan intonasi yang tinggi dan rasa menggebu-gebu yang cenderung menghakimi dan menjelekkkan pihak lain. Tapi setelah tahu Habib Jafar dan mendengar penjelasan beliau saya merasa diberi pandangan baru tentang agama yang dibumbui dengan penjelasan

¹⁶ Habib Husein Jafar, wawancara melalui zoom meeting oleh penulis, 09 Juli, 2021, wawancara 1, transkrip

“logis” dan tidak hanya tentang “hukum” terus dibungkus dengan penyampaian yang bisa dibilang santai tapi ngena banget. Menurutku itu yang bikin beliau diterima banget sama anak muda jaman sekarang.¹⁷

b. Hendrianto Putra Harefa – Wiraswasta

Jujur semenjak saya menonton dakwah beliau, saya senang dan ketagihan. Dakwah Habib Jafar yang ringan dan lucu namun penuh makna. Semoga kita dalam keadaan sehat dan bersyukur kepada Allah SWT.¹⁸

c. Pradipta Kusuma – Mahasiswa

Hal yang saya sukai dalam kultum pemuda tersesat adalah pertanyaannya yang kadang remeh, lucu dan terkesan nyeleneh. Namun ternyata ada pembahasannya di Al-Quran dan Hadist, sangat menarik penjelasan Habib Husein juga sederhana dan mudah dipahami. Saya berharap ini bisa menjadi salah satu konten yang aktif di Chanel Jeda Nulis.¹⁹

d. Salma Istiana – Mahasiswa

Saya selama pandemi ini menonton video Habib Jafar, saya suka penyampaiannya yang santai, adem dan ada komedinya. Saya tidak bosan dan bahkan ilmunya masuk, padahal ada lelucon disana. Dan alhamdulillah, sholat saya sudah mulai membaik (dari niat, rutin, dan ikhlas sholat karena ingin beribadah), saya juga sudah mulai mencoba untuk sholat malam juga. Saya sangat berterima kasih unduk Dakwah beliau karena tersampaikan ke saya, bahkan saya menonton tidak hanya cuma sekali.²⁰

¹⁷ Nisha Amalia, wawancara melalui zoom meeting oleh penulis, 11 juli,2021, wawancara 2, Transkip.

¹⁸ Hendrianto Putra Harefa, wawancara melalui zoom meeting oleh penulis, 11 juli,2021, wawancara 3,Transkip.

¹⁹ Pradipta Kusuma, wawancara melalui zoom meeting oleh penulis, 11 juli,2021, wawancara 4, Transkip.

²⁰ Salma Istiana, wawancara melalui zoom meeting oleh penulis, 11 juli,2021, wawancara 5, Transkip.

e. Dian Permatasi – Ibu Rumah Tangga

Alhamdulillah orang seperti Habib Jafar ini, pertama kalinya buat saya dengar ceramah agama tapi tidak menyudutkan kondisi. Malah habib sadar ini kondisi yang tidak mungkin selesai hanya memperbanyak ibadah dan menyarankan ke ahlinya sehingga tidak memperburuk keadaan orang tersebut. Karena banyak sekali ceramah

yang saya dengar membahas soal depresi dan penyakit mental lain, jawaban mereka hanya anda kurang ibadah, padahal menurut psikologi ini penyakit tapi memang tidak kelihatan. Tentunya ibadah akan sangat membantu tapi tetap harus disadari ini tetaplah penyakit yang harus ada orang yang lebih ahli yang menangani agar bisa sembuh.²¹

f. Afan Nirwansyah – Wiraswasta

Alhamdulillah, dengar dakwah habib jafar jadi terfikir bahwa lisan kita ternyata bisa membuat atau membangun yang buruk jadi baik, atau bahkan sebaliknya. Dengar dari konten dakwah ini seperti habib jafar bilang seseorang yang memiliki pandangan yang buruk akan berdampak kepada orang lain yang akan menjadi berpandang buruk.²²

g. Frendy Prakoso – Mahasiswa

Cara penyampain dakwah Habib Jafar yang mudah dipahami oleh anak muda, dan tidak ada nada provokasi. Sebelumnya saya sering dengar dakwah seperti Gus Dur, Gus Baha', quraish Shihab yang ceramahnya enak dan sejuk. Dan sekarang nambah sumber ilmu ke Habib Jafar yang ceramahnya tadi yang awal saya sampaikan.²³

²¹ Dian Permatasari, wawancara melalui zoom meeting oleh penulis, 11 juli,2021, wawancara 6, Transkip.

²² Afan Nirwansyah, wawancara melalui zoom meeting oleh penulis, 11 juli,2021, wawancara 7, Transkip.

²³ Frendy Prakoso, wawancara melalui zoom meeting oleh penulis, 11 juli,2021, wawancara 8, Transkip.

h. Dimas Bagus Anggoro – Mahasiswa

Menurut saya sangat berterima kasih kepada Habib Jafar dari konten di jeda nulis, yang tadinya Cuma ketawa sekarang jadi berilmu juga lewat Habib. Ini sangat *relate* dengan kondisi netizen sekarang. Semoga diperbanyak lagi berbagi ilmu yang *relate* dan mudah dipahami dengan kondisi sekarang ini.²⁴

i. Raga Yudhistira – Wiraswasta

Semoga kita semua selalu memiliki pandangan yang baik-baik dan juga dipertemukan oleh orang yang memiliki pandangan yang baik pula, disamping sosok Habib Jafar yang merupakan seorang ulama tetapi di sisi lain Jafar Jafar mudah berbaur dengan lingkungan sekitarnya dan mengajarkan hal-hal baik tanpa *menjudge* bahwa hal yang dilakukan orang lain itu buruk sehingga banyak orang disekitar Habib Jafar yang awalnya banyak melakukan hal buruk kemudian secara sadar dengan melihat pandangan Habib jafar yang berisi hal-hal positif mengubah perilaku buruk orang tersebut secara tidak langsung menjadi baik.²⁵

C. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan hasil data penelitian mengenai pesan dakwah Habib Husein Jafar di chanel youtube Jada Nulis pada generasi milenial, penulis menganalisis berdasarkan rumusan masalah dengan mengelompokkan menjadi tiga hal, yaitu:

1. Pesan Dakwah Habib Husein Jafar di Chanel Youtube Jeda Nulis Pada Generasi Milenial.

Konten video ceramah yang diangkat oleh peneliti adalah video Habib Husein Jafar Pada Chanel Youtube Jeda Nulis, yang dimana dalam video tersebut terdapat beberapa video dengan judul, durasi, isi, dan jumlah penonton yang berbeda-beda pula.

²⁴ Dimas Bagus Anggoro, wawancara melalui zoom meeting oleh penulis, 11 juli,2021, wawancara 9, Transkip.

²⁵ Raga Yudhistira, , wawancara melalui zoom meeting oleh penulis, 11 juli,2021, wawancara 10, Transkip.

a. **Unggahan Youtube Dengan Judul “Problem Beragama Millenial (Feat: Dr. KH. Ali Nurdin)”**



Berikut narasi pesan dakwah tersebut:

Tentang perbedaan ada kecenderungan kita itu tidak suka, tidak siap bahkan frontal menolak perbedaan dan itu tidak hanya di isu agama, ketika masuk ke agama itu biasanya lebih parah karena kan anak muda baru masuk ke agama, agama agak sensitif sehingga ia akan lebih dahsyat gitu marahnya karena perbedaan di bidang agama. Dan secara umum tentang perbedaan itu sendiri karena kenapa karena bukan di bidang agama, misalnya dua supporter tim bola kalo yang satu menang yang satu kalah bertengkar. Bagaimana mengelola perbedaan itu atau sikap melihat perbedaan. Setiap kelompok itu menggambarkan kelompoknya, menganggap kelompoknya paling benar itu adalah salah satu kecenderungan yang ada pada diri manusia. jadi jika ada yang merasa kelompoknya paling hebat pemahamannya paling benar itu memang naluri purba dalam diri manusia. Kemudian yang kedua disamakan itu tidak mungkin, manusia itu beri oleh Allah kecenderungan berbeda-beda, setiap orang akan beraktivitas bekerja sesuai dengan talentanya masing-masing. Nah sekarang kita menyikapi perbedaan bagaimana seharusnya yaitu dibutuhkan kedewasaan bersikap, maka kalo ada orang yang

ingin menghilangkan perbedaan itu sama dengan menabrak ketentuan tuhan ya tidak mungkin. Kalau kaitannya dengan agama, agama itu satu ketika ada perbedaan berkaitan dengan dengan agama ini sensitif bagi mereka apalagi anak muda, darah muda yang urusan bola saja bisa bertengkar apalagi urusan agama yaitu kita harus mengelola dengan tepat, bahwa keyakinan masalah agama pun realitasnya dari dulu ada banyak perbedaan maka Allah SWT tidak menafikan itu sehingga kemudian kita dilarang untuk saling menjelekkkan, saling menalahkan meskipun menurut keyakinan kita salah. Beberapa kaidah mungkin yang bisa menyikapi hal seperti itu yaitu bersifat toleran terhadap sesama manusia. Kalau dikalangan milenial sendiri perbedaan kan justru perbedaan itu pasti terjadi di hal-hal yang sifatnya cabang dan karenanya tidak perlu di permasalahan, karena darah muda sehingga kecenderungannya dia adalah mencari-cari perbedaan untuk di jadikan alat bagi generasi milenial untuk eksistensinya. karena perbedaan itu ada dan indah.²⁶

b. Unggahan Youtube Dengan Judul “Pesan Penting untuk Memahami Al Quran”



²⁶ <https://www.youtube.com/watch?v=qc7hEXVLP9s>

Berikut narasi pesan dakwah tersebut:

Yaitu salah satu keistimewaan di bulan ramadhan adalah pada malam ke ketujuh belas dimana malam ketujuh belas disebut sebagai turunnya al quran yakni malam Nuzulul Quran. Ada beberapa pelajaran penting yang bisa kita petik dari malam Nuzulul Quran, yang pertama adalah Quran itu Nuzul artinya Quran itu turun sehingga kita harus mengetahui betapa pun yang turun kepada kita adalah Quran sebagaimana yang ada di Lauhul Mahfud secara sempurna secara utuh turunnya kepada kita, namun ketika sudah turun ke bumi maka kemudian ada nilai-nilai kebenaran yang bersifat illahiah yang bersifat ketuhanan yang mustahil kemudian di tangkap secara utuh oleh kita di bumi. Oleh karena itu kebenaran yang absolut, kesucian itu hanya milik ALLAH SWT. Begitu ajaran itu kemudian turun melalui Al Quran ke muka bumi dan diterima oleh setiap manusia maka setiap kita akan memiliki penafsirannya yang tersendiri terhadap Al Quran yang penafsiran kita terhadap Al Quran tidak bersifat suci bersifat mendekati kebenaran, kita hanya bisa berupaya untuk mendekati kepada kebenaran namun kebenaran yang suci yang absolut itu hanya bersifat transenden (luar biasa) milik ALLAH SWT.

Oleh karena itu pemahaman kita terhadap al quran harus terus digali dan tidak boleh berhenti dan dengan kesadaran bahwa kita tidak akan pernah sampai kepada kebenaran al quran sebagaimana di kehendaki ALLAH SWT. Yang kita bisa mampu hanyalah mendekati apa yang dikehendaki ALLAH SWT dengan kesadaran dan kerendahan hati oleh karena itu kata Saydina Ali dalam kita mempelajari Al Quran itu seperti kita membuka serat-serat dalam bawang ketika buka serat pertama maka di dalamnya ada kembali serat itu ketika buka kembali serat kedua di dalamnya ada terus, begitulah Al Quran tidak ada kata akhir dalam mempelajari Al Quran, oleh karena itu harus dengan penuh kerendahan hati

dalam mempelajarinya bahwa kita adalah hambanya yang tidak suci sehingga tidak akan pernah bisa meraih dan mengklaim kebenaran secara absolut sebagaimana kebenaran yang dimiliki ALLAH SWT. Sehingga yang bisa kita lakukan adalah terus mempelajari dan di sana lah justru kemudian kemukjizatan Al Quran dimana ketika kita membaca ayat yang sama di waktu yang berbeda maka ada pemahaman yang bertambah di dalam diri kita. Kita membaca satu ayat hari ini dan esoknya kemudian kita membaca lagi maka kemudian ada pengetahuan yang bertambah ada pemahaman yang bertambah di pembacaan kita yang kedua, itulah salah satu kemukjizatan Al Quran.²⁷

c. **Unggahan Youtube Dengan Judul “Meladani Hijrahnya Sahabat Nabi”**



Berikut narasi pesan dakwah tersebut:

Mengapa saya memilih untuk duduk bersama, berdiskusi dan berdakwah kepada orang-orang notabene belum berhijrah yakni orang-orang belum berkerudung, masih bertato dan lain sebagainya. Maka jika hijrah di asumsikan mengacu kepada hijrahnya nabi dari mekkah ke madinah maka sesungguhnya ada dua peran sahabat yang berbeda yang saling melengkapi yang diperintahkan dan direstui oleh Nabi Muhammad saat itu, yang pertama adalah peran Abu Bakar yang menemani

²⁷ https://www.youtube.com/watch?v=y0io_dTxzk0

Nabi dan menemani orang-orang yang sudah berhijrah di madinah saat itu, peran ini lah sebenarnya diperankan oleh banyak pendakwah islam yakni menemani orang-orang yang sudah berhijrah di majlis-majlis, mushola atau masjid untuk meningkatkan kualitas keimanan dan keislaman. Maka inilah peran yang sebenarnya yang dijalankan oleh kita dan sebagian kecil para pendakwah lainnya yang memilih untuk bersama orang yang notabene belum berhijrah, kita datang kepada orang-orang itu dengan cara bahasa mereka dengan pendekatan metode dan konteks mereka sehingga merasa nyaman dan tidak digurui sehingga kemudian pesan-kesan islam itu sampai kepada mereka. sebab bisa jadi mereka memang berat untuk datang mushola, masjid atau majlis-majlis karena banyak alasan yang kita pahami. Oleh karena itu sebagian pendakwah yang datangi mereka ke tempat-tempat mereka dan juga memperhatikan konteks mereka berbicara dengan pendekatan metode sesuai dengan konteks mereka sehingga kemudian pesan islam itu tetap sampai tanpa kemudian mengganggu konteks dan kenyamanan mereka kita juga bisa hidup dengan mereka, tongkrongan dan berdiskusi dengan cara-cara mereka sehingga kita dapati pendakwah bahkan bukan hanya secara penyampaian tetapi juga pakaian relatif menyesuaikan dengan konteks orang yang notabene belum berhijrah tersebut. Maka penting untuk orang-orang yang sudah berhijrah memahami bahwa jangan sampai hijrahnya ia membuat ia merasa sombong atau tinggi hati sebab yang pertama adalah bahwa jangan sampai kita ketika sebelum berhijrah bahwa merasa penuh dosa dan kotor namun ketika berhijrah kita jatuh dalam jebakan lainnya yakni merasa paling benar dan suci inilah salah satu kesombongan yang dihindari dari orang-orang berhijrah. Yang kedua ingatlah bahwa betapa pun kita sudah berhijrah namun kita memiliki masa lalu sebagaimana orang-orang yang saat ini belum

berhijrah sehingga jangan memandang orang-orang yang belum berhijrah dengan sentimen atau apalagi dengan kebencian. Kemudian yang ketiga adalah bahwa meskipun kita sudah berhijrah saat ini namun ingatlah bahwa kita masih memiliki masa depan setiap orang tidak tahu apa akan terjadi ia di masa depan di akhir hidupnya naudzubillah ketika yang termasuk orang-orang yang di akhir hidupnya suul khotimah (mati dalam keadaan tidak baik) yakin bahwa kita merasa benar dan merasa sombong pada posisi kita yang sudah berhijrah. Oleh karena itu betapun kita sudah berhijrah menjauhi sikap sombong karena sikap sombong kita adalah sikap dari iblis, sifat dari iblis yang menyebabkan ia menjadi musuh allah selama-lamanya dan karena sifat sombong itu menyebabkan seseorang dalam hadits nabi menjadi orang-orang yang bangkrut karena amalan-amalan di akhirat nanti tidak di balas oleh Allah SWT.²⁸

d. Unggahan Youtube dengan Judul “Menjadi Muslim Milenial (Feat. Habib Jindan”



²⁸ <https://www.youtube.com/watch?v=fRiovIPkA-U>

Berikut narasi pesan dakwah tersebut:

Bagaimana posisi anak muda dalam islam, bagaimana hubungan nabi dengan anak muda. Nabi Muhammad SAW mayoritas pengikut beliau anak muda sebab Rosulullah ketika beliau di utus oleh Allah SWT sebagai Nabi dan Rosul usia 40 tahun dan semua rata-rata itu mayoritas usianya di bawah Rosulullah yakni dari usia belasan hingga puluhan. Sebab masih muda dorongan nafsu besar dan banyak ambisi itu semua karena Allah pemuda yang tumbuh dalam ketaan Allah SWT. Artinya apa yang ditanam di waktu muda itu sebenarnya akan menentukan masa tuanya. Al Imam Abdullah bin Hasan dia bilang sejak ia usia belasan tahun saya tidak pernah berbuat perbuatan yang makruh ataupun niat melakukan perbuatan yang haram, beliau juga bilang saya jaga anggota tubuh saya tujuh gerakan dalam ketaan dalam usia belasan tahun.

Karena ini mungkin sebagian ada yang sudah ingin namun masih belum percaya diri karena merasa orang taat kepada allah apalagi menjadi pendakwah itu harus sudah tua sudah bukan muda lagi. Orang yang tidak sukses di masa muda terus kapan suksesnya, sebelum 40 tahun dia tidak jadi orang sukses yasudah dia tidak berjodoh dengan kesuksesan bahasanya seperti itu. Dan ini sebagaimana dengan kesuksesan duniawi yang lebih prioritas adalah kesuksesan akhirat. Kita di dunia yang muda tidak selamanya muda, yang sehat tidak selamanya sehat, waktu berjalan dan waktu berputar.

Nah kalau Al Faqhir pernah bilang bahwa kita anak muda tidak mesti jadi ulama untuk berdakwah tetapi kita menyampaikan apa yang disampaikan ulama dengan bahasa-bahasa kita, kalau yang bicara anak muda biasanya lebih tahu bahasa, lebih enak ngomongnya itu sesuatu yang di benarkan. mayoritas ummat mengajak kebaikan, mengajak manusia kepada kebaikan artinya semua manusia yang muslim dan non muslim, yang taat dan yang maksiat. Nabi Ibrahim berlalu zaman di muka bumi

satu-satunya muslim hanya Nabi Ibrahim sendiri. Jadi ketahuilah kalian sekelompok ummat yang ngajak manusia kepada kebaikan memerintahkan yang makruf mencegah dari yang munkar, kemudian juga menjadi ummat yang mau mengajak kepada kebaikan, kita mengarahkan orang-orang yang keilmuannya masih minim kepada ulama. Jadilah kita penyambung lidahnya Nabi Muhammad atau istilahnya duta-dutanya Rosul, promosikan tentang Rosullullah kepada masyarakat islam yang sejati itu seperti tentang rahmat, tentang kasih sayang yang dibawa dalam agama islam.²⁹

e. **Unggahan Youtube dengan Judul “Pandangan yang Mengubah Seseorang”**



Berikut narasi pesan dakwah tersebut:

Dalam spiritual islam yang kemudian disebut dengan Tasawuf kita diajari satu diktum bahwa “pandangan seseorang yang baik akan mengubah seseorang buruk menjadi baik”. Karena pandangan yang baik Malik bin Dinar alih-alih ia menjudge orang ini pencuri kemudian diperlakukan dengan tidak manusiawi dan lain sebagainya. Ia justru mendapat pandangan yang baik dan pada akhirnya ia berubah menjadi orang yang baik, begitulah seorang yang baik pandangannya, ucapannya, dan segala

²⁹ <https://www.youtube.com/watch?v=3ngIYRPVUx0>

tingkah lakunya mengubah orang yang buruk menjadi baik, bukan merasa sok suci dan kemudian menjudge ini itu dan sehingga kemudian orang yang buruk itu semakin buruk karena benci kepada orang yang baik yang ia temui, kenapa kebaikan berwajah seperti ini. Kisah semacam ini banyak kita temui dalam literatur spiritualitas islam atau tasawuf. Begitu sebaliknya “pandangan seseorang yang buruk bisa jadi merubah seseorang yang baik menjadi buruk” walaupun sejatinya seharusnya kebaikan itu bersifat berdaulat ia tidak terpengaruh oleh hal-hal di luar dirinya namun sering kali kebaikan yang belum diyakini secara sempurna itu dipengaruhi oleh hal-hal luar dirinya sehingga seringkali pandangan seorang yang buruk merubah orang baik menjadi buruk. Pandangan seorang yang buruk bisa merubah seorang yang baik menjadi buruk awalnya dia bahagia namun akhirnya ia tidak merasa bahagia hanya karena pandangan dan ucapan orang lain yang buruk kepada dia, maka bagi kita berhati-hati lah dalam memandang, berucap dan bertingkah kepada orang lain. Pastikan lah selalu ucapan pandangan dan tingkah laku kita kepada orang lain baik, sehingga akan berefek baik kepada orang lain. mereka yang baik akan jadi lebih baik karena pandangan kita dan mereka yang buruk bisa jadi akan menjadi lebih baik karena pandangan baik kita, karena husnuzan kita sebagaimana Allah SWT yang selalu menutupi aib manusia dan memandang manusia seburuk apapun dengan pandangan kasih.jangan sampai pandangan kita yang buruk kemudian membuat orang lain yang sebenarnya baik-baik saja hidupnya berubah jadi buruk, miliki lah pandangan seperti seorang wali selalu memandang baik selalu husnuzan dalam melihat orang lain termasuk melihat orang-orang yang buruk karena bisa jadi pandangan itu akan merubah orang yang buruk jadi baik dan walaupun tidak minimal pandangan itu adalah pandangan yang dikehendaki oleh Allah SWT atas mata kita dan berucap lah

selalu yang positif karena walaupun itu tidak bisa merubah merubah orang dari buruk menjadi baik itu adalah ucapan yang dikehendaki oleh Allah SWT atas kita sebagaimana pandangan, ucapan dan tingkah laku seseorang wali selalu baik terhadap orang lain termasuk orang-orang yang buruk.³⁰

f. Unggahan Youtube dengan Judul “Menjadi Muslim Minimalis”



Berikut narasi pesan dakwah tersebut:

Orang merasa, ia harus memiliki banyak barang agar ia bahagia agar ia mudah dalam melakukan segala sesuatu padahal nyatanya tidak begitu orang sering kali bukan memiliki banyak barang tapi memiliki satu barang dengan jumlah yang banyak, sehingga hidupnya menjadi maksimalis.

Itulah yang disebut pola hidup maksimalis. Pola hidup minimalis adalah membeli barang yang memang betul-betul dibutuhkan, sebagian besar orang membeli barang yang dia inginkan dan kemudian ia tumpuk dia tidak buang karena dia menginginkannya sampai akhirnya barang itu ia sadari telah menjadi sampah namun ia tumpuk di rumahnya sehingga rumahnya terasa sempit dan membawa efek-efek yang buruk bagi mental dia.

³⁰ <https://www.youtube.com/watch?v=TRIPnhE6GVE>

Padahal sejatinya kita hanya membutuhkan barang yang jumlahnya sedikit. Namun kita tidak berpikir tentang hal itu sehingga kemudian kita menjadi manusia yang tanpa disadari menumpuk sampah di rumah kita dan akhirnya mental kita terpengaruh menjadi buruk karena hal tersebut. Padahal islam telah mengajarkan konsumsilah makan dan minumlah tapi secara umum bukan soal makanan dan minuman tapi konsumsi apapun tapi jangan berlebih-lebihan, artinya konsumsi apapun sesuatu itu ketika kamu tidak lagi membutuhkan dan kamu mengkonsumsinya maka itu disebut sebagai berlebihan, dan berlebihan dalam islam disebut mubazir dan orang yang mubazir dikatakan oleh Nabi dia adalah saudaranya syetan untuk menunjukkan betapa buruknya pola hidup yang mubazir itu. Sedangkan pola hidup minimalis adalah orang yang bisa membedakan kebutuhan dan keinginan-keinginan karena ingin menampilkan citra tertentu serta tidak takut mengurangi benda-benda yang termasuk keinginan. Karena kelemahan kita adalah kita sering membeli sesuatu yang hanya kita inginkan dalam waktu sesaat atau hanya sekedar ikut *trend*. Gaya hidup minimalis sejati yaitu Nabi Muhammad sebagai orang minimalis sejati, dimana beliau seorang yang menerapkan hidup minimalis dan sangat sederhana bukan hanya pada dirinya tapi pada keluarganya.

Karena yang kita butuhkan di dunia hanya ini, bukankah itu pola pikir yang minimaliskan dan itu bukan pola pikir yang diterapkan oleh nabi kepada dirinya tetapi kepada para ummatnya nabi ajak gar tidak hidup secara mubazir. Gaya hidup minimalis ini adalah sesuatu yang baik yang punya landasan dalam ajaran agama islam dan diteladankan oleh Nabi Muhammad sehingga penting bagi kita untuk mengikuti gaya hidup ini sebagai bentuk mengikuti

sunnahnya Nabi Muhammad yaitu hidup secara minimalis hidup secara sederhana.³¹

g. **Unggahan Youtube dengan Judul “Shalatlah! Agar Tepat Waktu?”**



Berikut narasi pesan dakwah tersebut:

Bib saya bukannya malas shalat tapi kayak bosan aja gitu, lalu ingatan saya jadi terpental ke masa kecil dulu saya pernah berpikir juga kenapa sholat itu harus setiap hari ya? Kenapa tidak digabung misalnya gitu dalam satu hari, di satu hari pun masih di bagi-bagi waktunya jadi lima waktu. Kenapa Allah tetapkan waktu shalat ada lima, bahkan kata Nabi “Shalat itu bukan harus pada waktunya tetapi disunahkan di awal waktu”. Seorang yang sukses adalah seorang yang berhasil mengendalikan waktu, sedangkan orang yang rugi dalam islam adalah orang yang dikendalikan oleh waktu. Bib ada yang sholat di awal waktu tetapi dia sering terlambat, terlambat ngumpulin tugas kuliah, terlambat datang ke kantor dan lain sebagainya. Karena sholat bukan hanya dijalankan tetapi juga ditegakkan, tegakkan sholat bukan sekedar menjalankannya kalau sekedar menjalankan sholat

³¹ <https://www.youtube.com/watch?v=tiyq8sAn354>

itu namanya yoga bersyariah. Seorang yang hari ininya tidak lebih baik dari hari kemarin apalagi kalau lebih buruk. Lalu kemudian bagaimana mengendalikan waktu? Pengendalian terbaik atas waktu adalah dengan menyadari gerakan waktu bukan waktu dibiarkan lewat begitu saja seperti saat kita asyik main gadget atau asyik nongkrong oleh karena itu kata Sayyidina Ali hiduplah seolah-olah besok kamu akan mati, sehingga kamu akan menyadari pergerakan waktu mengisinya dengan hal-hal yang bermanfaat dan menghargainya dengan baik. Waktu yang di posisikan seperti itu oleh Heidegger seorang filosof Jerman yang tersohor disebut sebagai waktu yang otentik dalam bahasa islam disebutnya waktu yang berkah. Satu hari yang berkah lebih baik dari satu tahun yang tidak berkah atau bahkan sia-sia. begitupun soal menulis saya belajar keberkahan waktu dalam menulis kepada ulama-ulama terdahulu. Ulama terdahulu seperti Imam Ghozali berhasil menyelesaikan ribuan lembar karya-karya, puluhan buku yang beberapa diantaranya berjilid-jilid. Begitu juga Ibnu Sina beliau menulis 450 buku. ternyata perbedaan utamanya adalah terletak pada keberkahan waktu. Maka melalui shalat Allah dan Nabi menyelipkan hikmah agar kita bisa mengendalikan waktu dan memanager dengan baik serta mengisinya dengan hal-hal yang bermanfaat sehingga kita tidak digilas oleh waktu tapi kita yang justru memanfaatkan waktu sebaik mungkin oleh karena itu penting untuk menjaga waktu bukan hanya memakai jam tangan atau membangun menara waktu sebagai dilakukan oleh saudu tapi betul-betul menghargai, mengendalikan dan mengisi waktu dengan hal-hal yang bermanfaat.³²

³² <https://www.youtube.com/watch?v=vE63QVudMI>

h. Unggahan Youtube dengan Judul “Kultum Pemuda Tersesat (Episode Extra-Time di Akhirat)”



Berikut narasi pesan dakwah tersebut:

Bib, apa hukumannya jadi makmum tapi ngedumel dalam hati, karena imam bacain surah yang panjang-panjang hingga sholatnya tidak kelar-kelar. Dalam islam di ajarkan dari Nabi kalau kamu sholat sendiri itu baca surat yang panjang artinya lebih baik, karena kan sholat itu kita sedang bertemu dengan Allah SWT jadi berlama-lama lah dengan baca surat yang panjang seperti kita kalau ketemu orang yang kita cintai kan ketemu nya lama-lama. Tapi kalau anda jadi imam kata Nabi nah baca surat yang pendek, karena anda tidak tahu kondisi imamnya karena anjuran di Quran anda harus mendengarkan.

Bib, mau tanya jika di akhirat nanti kita dihisab ternyata hasil dosa dan pahala seimbang, apakah kita akan dihidupkan ke dunia lagi untuk dapat skor finalnya? Jadi ada namanya ada ashabul aqrof yaitu orang puncak jadi orang-orang yang berda di puncak, jadi orang-orang yang amal baik dan buruknya seimbang itu dapat *extra-time*

(perpanjangan waktu). Jadi ia menunggu yang lain dihisab dulu jadi ia ditauh di puncak diantara surga dan neraka di biarkan disana yang lain dihisab dulu. Akhirnya ia bisa melihat dan berkomunikasi dengan orang neraka dan orang surga. Nah terakhir setelah masuk surga dan neraka nah baru orang ini dimasukkan ke surga tapi dimasukkan ke surga karena rahmat dan kasih sayang Allah.

Bib mau tanya jika menang taruhan bola uangnya untuk anak yatim gimana hukumnya? Kan gini anda ngasih ke anak yatim kan sunnah jadi kalau gak mampu yasudah tidak usah ngasih. Ibaratnya gini anda sholat di tanah hasil curian/sengketa kan ada mushola di bangun diatas tanah sengketa anda sholatnya sah tetapi anda berdosa karena sholat di tanah sengketa, pahalanya hangus. Termasuk juga haji pakai uang hasil korupsi sama juga tidak boleh, anda metipu manusia bisa tapi jangan menipu tuhan tidak bisa.³³

i. Unggahan video Youtube dengan judul “Kenapa Deddy Tertarik Dakwah Saya?”



Berikut narasi pesan dakwah tersebut:

Ketika dedddy jadi muallaf yang dilihat deddy teman-teman muslim yang dilihat adalah seperti

³³ https://www.youtube.com/watch?v=840XaI_20FQ

saya, seperti gus miftah, seperti teman-teman yang lain yang tidak menghakimi tetapi memberikan perlindungan, pengayoman dan solusi. Dan ini saya ketika pernah dulu bekerja di sebuah website dimarahin sama orang-orang karena website saya website islami tetapi iklannya mengandung hal seksual, ini masalahnya jadi iklan tidak di kontrol kita tapi di kontrol oleh algoritma penonton dan dia laporan ke saya kenapa chanel dakwah iklanna seperti itu. Artinya gini kan mereka sebenarnya bukan orang yang bersih pikirannya kotor handphonenya kotor tetapi ketika melihat orang lain kotor mereka hujat karena sebenarnya mereka benci pada mereka sendiri. Semua musik yang mengajak nilai-nilai luhur: kemanusiaan, perdamaian, ketulusan cinta, kesetiaan dan lain-lain, itu termasuk musik yang baik. Jadi ketika saya memilih bahwa musik itu halal, saya tak mau sekadar basa-basi/klaim.saya terus berpikir dan berupaya bagaimana musik yang saya imani kehalalannya itu bisa membawa pada kebaikan kemanfaatan. Satu pertanyaan terakhir kapan betul-betul merasakan tuhan hadir dihati. Saya tidak pernah merasakan ada sesuatu yang hadir yang luar biasa selama hidup sebagai manusia, saya diberikan tanggung jawab yang besar sekaligus diberikan sesuatu yang keindahan dan saya tahu ini diberikan kebebasan sama tuhan untuk membentuk ini anak. Jadi ini amanah yang luar biasa, karakter anak ini akan tergantung dari saya mendidiknya. Dan menurut saya hadiah terbesar dari tuhan yakni kebebasan gimana kita memakainya itu urusan masing-masing.³⁴

³⁴ <https://www.youtube.com/watch?v=sNjzOaCuis0>

j. Unggahan video Youtube dengan Judul “Ramadhan Tahun Ini Spesial (Feat. Kilo.ID)”



Berikut narasi pesan dakwah tersebut:

Kita ini diajari agar menjadi manusia yang beruntung itu adalah selalu sadar waktu agar waktu tidak lewat begitu saja nah saya mau mengajak satu tahun sekali kalian sadar tidak sih bahwa kalian bisa sampai ke ramadhan tahun ini. Sadar tidak bahwa itu keberkahan, karunia dan nikmat yang begitu besar yang Allah berikan kepada kalian. Selain karena memang ketika kita dipanjangkan umurnya sampai ramadhan itu keberkahan tersendiri, karena banyak yang tidak mendapatkan itu tetapi ini di masa pandemi sudah setahun lebih kita pandemi dan tahun ini kita sudah satu tahun menjalani pandemi sudah ribuan wafat di seluruh indonesia dan kita menjadi sebaigian orang yang Allah selamatkan dari pandemi ini. Bayangkan ditengah kondisi yang begitu mengerikan selama satu tahun ini di kasat mata kita yang paling besar pandemi diluar itu ada gempa, banjir dan longsor tetapi kita diselamatkan oleh Allah. Tidak termasuk orang yang wafat karena semua itu dan kita sampai ke ramadhan, meskipun satu tahun sekali kita hadirkan. Masih ada orang tua

di bulan ramadhan sehingga ramadhan itu melipat gandakan pahala di tambah lagi orang tua itu meyebabkan lipatan ganda pahala yang disebabkan ramadhan itu berkali-kali lipat karena orang tua kita. Kalau orang tua kita ridho kepada kita, kalau kita menjalankan ramadhan dengan salah satu terbaik ibadah kita yaitu membahagiakan orang tua kita atau yang jauh sudah nelfon atau video call untuk membahagiakan mereka untuk menyambut bulan ramadhan ini. Tidak mudah di kondisi seperti ini untuk kita bisa sampai ke ramadhan dan juga penting untuk bisa tetap berbahagia dan beribadah di tegah ramadhan di tengah kondisi seperti ini padahal itu salah satu bentuk dari syukur kita tetap bergembira di tengah kondisi pandemi ini. jadi mari kita menyadari dan mensyukuri bahwa kita dibawa sampai oleh Allah ke ramadhan tahun ini dan itu bukan sesuatu yang mudah, maka mari wujudkan syukur dengan kita bergembira beribadah semaksimal mungkin kepada Allah di bulan ramadhan ini dan merajut cinta apa yang kita lakukan kepada orang-orang yang kita cintai khususnya orang tua atau saudara-saudara kita yang sampai ramadhan tahun ini. jangan sia-sia orang yang kita cintai, minta doa, restu dan bahagiakan mereka dan jangan sia-sia kan ramadhan ambil hikmahnya maksimalkan ibadahnya raih kemenangan ramadhan di tahun ini.³⁵

³⁵ <https://www.youtube.com/watch?v=JLNg0gyb4bg>

- k. Unggahan video Youtube dengan Judul "Jangan Ragu Berdakwah Gaya Milenial (Feat. Habib Jindan)"



Berikut narasi pesan dakwah tersebut:

Kadang anak muda ini kalau berpakaian seperti ulama atau seperti santri dengan sarung dan baju taqwa pakaian yang seperti itu mereka jadi sungkan dan berjarak minimal mau tanya problem-problem hidup mereka atau problem mereka dalam kemaksiatan malu atau bahkan khawatir takut dimarahi dan lain sebagainya. Makanya Al Faqhir pakai pakaian yang seperti ini tidak bersorban dan berjubah, memang begitulah dakwah islam memandu menyesuaikan dengan audiennya? Selama metode apapun itu tidak atau bukan hal yang haram kita bebas untuk menggunakannya selama itu bukan hal yang haram. Kita berpakaian karena aurat tidak jadi masalah boleh-boleh saja, aurat orang lelaki dari pusar sampai lutut itu yang harus di tutup lain daripada itu bebas. kita tidak mengharamkan yang halal atau sebaliknya yang halal jelas dan yang haram jelas. Bahwasannya pakaian celana, kemeja lebih afdol dari pakaian sunnahnya Nabi Muhammad tetap itu yang paling afdol itu yang paling mulia tetapi bukan berarti orang yang tidak berpakaian demikian adalah orang hina selama dia

menjalankan kewajiban kemuliaan seseorang tidak dilihat dari pakaian yang ia pakai. Nah tapi untuk kepentingan dakwah biasanya kita dakwah di kafe-kafe, makanya kita menyesuaikan dengan pakaian mereka atau audien agar mereka nyaman dengan kita, makanya kita menyesuaikan dengan pakaian mereka agar mereka nyaman dengan kita jadi tidak merasa diguruhi, karena kadang biasanya kalau anak muda diguruhi menutup diri. Segala metode dan sarana yang kita lakukan dalam koridor yang dihalakan oleh Allah SWT pakai yang dilarang dari syariat hindari yang diizinkan dalam syariat pakai mau dari semua media-media mau youtube, facebook, insatgram dan segala macam. Media-media ini kalau tidak kita pakai untuk berbuat kebaikan akhirnya disalahgunakan untuk keburukan, hukuman dari Allah mana kala media-media tidak di pakai sarana-sarana kebaikan Allah memberi hukuman dengan banyaknya keburukan pada media tersebut.³⁶

2. Analisis Pesan Dakwah Habib Husein Jafar di Chanel youtube Jeda Nulis pada Generasi Milenial.

Dalam menghadirkan serta menciptakan sebuah karya para pelaku dakwah terus secara pasti bergerak menghadirkan dan mengikuti perkembangan zaman. Dalam hal ini perkembangan zaman pada bidang teknologi komunikasi dan informasi terus berkembang kemudian individu atau kelompok memanfaatkan hal tersebut dalam hal menyampaikan informasi, ajakan dan pesan kebaikan atau pesan dakwah melalui teknologi media sosial youtube. Habib Husein Jafar yang juga merupakan seorang Dai memanfaatkan kehadiran teknologi informasi youtube sebagai wadah untuk menyampaikan pesan dakwah di chanel Jeda Nulis miliknya.

³⁶ <https://www.youtube.com/watch?v=AGjEHdmUVe8>

Video dakwah Habib Husein Jafar pada akun *Youtube* "Jeda Nulis" penyampaian pesan dakwah telah dipersiapkan secara baik, serta sesuai kebutuhan masyarakat milenial kemudian pesan yang menggunakan bahasa yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak antara *mad'u* dan *da'i* serta pesan dakwah tersebut mampu menarik minatkebutuhan pribadi penerima serta menimbulkan kepuasan tersendiri.

Pesan dakwah adalah pesan yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u* yang mengundang kebenaran dan kebaikan bagi manusia yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Habib Husein Jafar memilih materi dakwah yang cocok dengan situasi dan kondisi generasi milenial atau objek dakwah. Berdakwah bertujuan menyampaikan atau mengajak umat untuk mematuhi ajaran Allah yang dianjurkannya dan penyampaian apa yang menjadi larangan-Nya yang sesuai atau pedoman kepada Al-Qur'an dan Hadist. Video dakwah dakwah Habib Husein Jafar di *youtube* "Jeda Nulis" menyajikan pesan dakwah secara argument dan mudah dipahami oleh generasi milenial. Video pesan dakwah Habib Husein Jafar menyajikan pesan dakwah.

3. Pesan Dakwah dalam Konsep Religi

Pesan-pesan religi bertujuan untuk mendidik agar manusia lebih baik menurut tuntunan agama dan selalu ingat kepada Tuhan yang maha esa.³⁷ Menurut Asmunir Syukir pesan dakwah islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai, pesan dakwah secara umum dapat diklarifikasikan menjadi tiga hal yaitu: aqidah (keimanan), akhlak (budi pekerti), ng berkaitan dengan dan syariah.³⁸ Pesan religi merupakan pesan yang terdapat nilai keagamaan, ketauhidan serta pesan yang sangat dikedepankan.

³⁷ Rosyadi, *Nilai-nilai Budaya Dalam Naskah Kaba*, (Jakarta: Dewi Sri,1995),h.90.

³⁸ Asmuni syukir, *Dasar-dasar Strategi dakwah Islam*,(Surabaya: Al-Ikhlash,1983),h.60.

a. Pesan dakwah yang berkaitan dengan Aqidah

Aqidah merupakan ilmu yang menjelaskan persoalan-persoalan yang mencakup didalamnya suatu kepercayaan, keyakinan, syukur dan tawakal kepada Tuhan Yang Maha Esa beserta ajaran-Nya.³⁹

Pesan dakwah dalam konsep aqidah terdapat dalam contoh salah satu argument pada video yang berjudul “Problem Beragama Millenial (Feat: Dr. KH. Ali Nurdin)”. Habib Husein Jafar menyampaikan bahwasannya bagaimana kita sebagai kaum milenial untuk memposisikan diri serta memantaskan diri apa yang kita persiapkan baik ilmu pengetahuan, pemahaman agama, orang baik itu akan bertemu dengan yang baik semua sudah di atur oleh Allah tinggal pribadi kita dengan terus memperbaiki diri. kalau kaitannya dengan agama, agama itu satu ketika ada perbedaan berkaitan dengan dengan agama ini sensitif bagi mereka apalagi anak muda, darah muda yang urusan bola saja bisa bertengkar apalagi urusan agama yaitu kita harus mengelola dengan tepat, bahwa keyakinan masalah agama pun realitasnya dari dulu ada banyak perbedaan maka Allah SWT tidak menafikan itu sehingga kemudian kita dilarang untuk saling menjelekan, saling menalahkan meskipun menurut keyakinan kita salah. Beberapa kaidah mungkin yang bisa menyikapi hal seperti itu yaitu bersifat toleran terhadap sesama manusia. Kalau dikalangan milenial sendiri perbedaan kan justru perbedaan itu pasti terjadi di hal-hal yang sifatnya cabang dan karena tidak perlu di permasalahan, karena darah muda sehingga kecenderungannya dia adalah mencari-cari perbedaan untuk di jadikan alat bagi generasi milenial untuk eksistensinya”.⁴⁰

³⁹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akidah Islam*, Cet.XIV (Yogyakarta: LPPI (Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam),2011), hal.4.

⁴⁰ Narasi Video Habib Husei Jafar “Problem Beragama Millenial (Feat: Dr. KH. Ali Nurdin)”, pada tanggal 17 juli 2020.

Hal-hal memperbaiki diri, menyiapkan diri agar menjadi pribadi yang dipantaskan untuk menjadi pribadi yang selalu *bermuroqobah* (mendekatkan diri) kepada-Nya dalam menjalani kehidupan tersebut dengan baik.

b. Pesan dakwah yang berkaitan dengan Akhlak

Akhlak adalah simpul keislaman seseorang. Orang yang berakhlak, berarti ia mengenal Allah dan Nabi, sehingga ia berusaha menjadikan dirinya berakhlak seperti Nabi, yang berakhlak dengan akhlaknya Allah. Dan orang yang berakhlak pastilah penuh cinta dan membahagiakan bagi semua manusia. Karena akhlak bukan hanya etiket (kesantunan), tapi kesantunan yang bersumber dari hati yang tulus sehingga akan juga dirasakan oleh hati yang lain.⁴¹ Dalam pesan berkaitan dengan akhlak adalah terus belajar dan mempratekannya kedalam kehidupan sehari-hari pada video yang berjudul “Pandangan yang Mengubah Seseorang” yang disampaikan oleh Habib Husein Jafar beliau mengatakan pastikan lah selalu ucapan pandangan dan tingkah laku kita kepada orang lain baik, sehingga akan berefek baik kepada orang lain. mereka yang baik akan jadi lebih baik karena pandangan kita dan mereka yang buruk bisa jadi akan menjadi lebih baik karena pandangan baik kita, karena husnuzan kita sebagaimana Allah SWT yang selalu menutupi aib manusia dan memandang manusia seburuk apapun dengan pandangan kasih. jangan sampai pandangan kita yang buruk kemudian membuat orang lain yang sebenarnya baik-baik saja hidupnya berubah jadi buruk, miliki lah pandangan seperti seorang wali selalu memandang baik selalu husnuzan dalam melihat orang lain termasuk melihat orang-orang yang buruk karena bisa jadi pandangan itu akan merubah orang yang buruk jadi baik dan kalaupun tidak minimal

⁴¹ Husein Jafar Al-Hadar, *Tuhan Ada di Hatimu*, (Jakarta: PT Mizan Publika, 2021), h.105.

pandangan itu adalah pandangan yang dikehendaki oleh Allah SWT.”⁴²

c. Pesan dakwah yang berkaitan dengan Syariah

Dalam pesan syariah diantaranya adalah ibadah, Pesan dakwah dalam konsep syariahah terdapat dalam video dengan judul “Shalatlal! Agar Tepat Waktu?” yang disampaikan oleh Habib Husein Jafar beliau mengatakan kenapa Allah tetapkan waktu shalat ada lima, bahkan kata Nabi “Shalat itu bukan harus pada waktunya tetapi disunahkan di awal waktu”. Seorang yang sukses adalah seorang yang berhasil mengendalikan waktu, sedangkan orang yang rugi dalam islam adalah orang yang dikendalikan oleh waktu. Bib ada yang sholat di awal waktu tetapi dia sering terlambat, terlambat ngumpulin tugas kuliah, terlambat datang ke kantor dan lain sebagainya.”⁴³ Kalimat tersebut menunjukkan bahwa suatu dampak baik dari apa yang dilakukan para anak muda keistiqomahan dalam beribadah membuat nyaman dan merasa diberi kekuatan lebih oleh Allah untuk melaksanakan ibadah. Dapat diambil hikmahnya bahwa dengan beribadah tepat waktu dengan ikhlas karena Allah akan mendapatkan kebaikan juga dari Allah.

⁴² Narasi Video Habib Husei Jafar “Pandangan yang Mengubah Seseorang”, pada tanggal 21 april 2021.

⁴³ Narasi Video Habib Husei Jafar “Shalatlal! Agar Tepat Waktu?”, pada tanggal 19 mei 2021.